



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

CORPORATE GOVERNANCE COMPLIANCE

DAN KINERJA BANK



Oleh:

MARIA ULFA

04 153 020



Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

ABSTRAK

The objective of this study to examine the influence of Corporate Governance Compliance on bank's performance. Corporate Governance Compliance is measured using 92 items recommended by GCG codes, which are developed by KNKCG (2004), KNKG (2006), Indonesian Banking Regulation number 8/4/PBU/2006 and number 8/14/PBI/2006. The units of analysis are 15 banks registered on Indonesian Stock Exchange for the period 2003-2006. The statistical method being used is simple regression analysis. The results of this study show that Corporate Governance Compliance has positive influence on return on assets, significant positive influence on operating expenses to operating revenues and also has significant positive influence on market to book value. The results of this study have revealed that Corporate Governance Compliance in Indonesian banking industries run well.

Keyword: Corporate Governance Compliance, bank's performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa dasawarsa terakhir *good corporate governance* yang lebih dikenal dengan GCG kian populer. Tak hanya populer, istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG (Daniri, 2005 dalam Kaihatu, 2006).

Di Indonesia isu *good corporate governance* muncul sejak krisis ekonomi yang melanda sebagian besar wilayah dunia termasuk Indonesia. Iskander dan Chomlou (dalam Kusumawati dan Riyanto, 2005) misalnya, menyampaikan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Asia Tenggara dan negara lain bukan hanya akibat faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya *corporate governance* yang ada di negara-negara tersebut, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi keuangan (*auditing*) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris dan terabaikannya hak minoritas. Krisis ekonomi di Indonesia yang berlangsung sejak akhir 1997 juga berpangkal pada kurangnya profesionalitas dalam pengelolaan bisnis oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Abeng dalam Zareta dan Sitinjak (2006), misalnya menyampaikan bahwa salah satu permasalahan dominan yang melanda perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah persoalan kredit macet. Perusahaan-

perusahaan tersebut tidak dapat melunasi utang-utang luar negerinya karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik *corporate governance*. Bank dunia dan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) telah memberikan kontribusi penting dalam pengembangan prinsip-prinsip *corporate governance* di berbagai negara termasuk Indonesia (Darmawati, 2006). Di Indonesia, pemeringkatan penerapan *corporate governance* oleh suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sudah dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) secara kontinu tiap tahun sejak tahun 2001.

Good corporate governance (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders* (Monks, 2003 dalam Kaihatu, 2006). GCG adalah sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk didalamnya *shareholders, leaders, employess, executives, government, customers* dan *stakeholders* yang lain (Hastuti, 2005). Dalam konsep ini ada dua hal yang menjadi perhatian utama, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan *disclosure* secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholders*.

Compliance governance secara umum dapat diartikan pada kepatuhan terhadap *external rules* (seperti hukum dan peraturan) dan *internal protocol*,

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengukur pengaruh *corporate governance compliance* terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA (*return on assets*), BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan nasional) dan PBV (*price to book value*). Penelitian ini menggunakan 92 item pengungkapan *compliance* perusahaan, item-item pengungkapan lebih berorientasi pada kepatuhan *governance structure* (RUPS, dewan komisaris, direksi, komite audit, komite pemantau resiko, komite remunerasi dan nominasi, satuan audit interen, satuan manajemen resiko, *compliance officer*, dan *corporate secretary*) serta transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi penting lainnya.

Sesuai dengan KNKCG (2004), KNKG (2006), Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 DAN 8/14/PBI/2006 yang menetapkan peraturan mengenai pelaksanaan *corporate governance* bagi bank umum sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan yang *high regulated*. Maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh *corporate governance compliance* terhadap kinerja bank (ROA, BOPO, dan PBV). Dari penelitian ini disimpulkan bahwa *corporate governance compliance* berhubungan positif terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA, namun tidak berpengaruh signifikan. *Corporate governance compliance* berhubungan negatif signifikan terhadap kinerja bank yang diukur

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Chintya dan Sidharta Utama. 2005, "Praktek *Corporate Governance* dan Penciptaan Nilai Perusahaan", majalah usahawan No. 08 Th XXXIV Agustus
- Arifin, Zaenal. 2003, "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Reaksi Harga dan Volume Perdagangan pada Saat Pengumuman *Earnings*", Simposium Nasional Akuntansi VI
- Brown, Lawrence D dan Marcus L. Caylor. 2004, "*Corporate Governance and Firm Performance*", www.ssrn.com, dikunjungi pada tanggal 13 Maret 2008
- Brown, Lawrence D dan Marcus L. Caylor. 2006, "*Corporate Governance and Firm Operating Performance*", www.ssrn.com, dikunjungi pada tanggal 13 Maret 2008
- Darmawati, Deni. 2006, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance*", Simposium Nasional Akuntansi IX
- Hastuti, Theresia dan Unika Soegijapranata. 2005, "Hubungan antara *Good Corporate Governance* dan Stuktur Kepemilikan Kinerja Keuangan", Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Jusuf, Hendra dan Fadilah, Romy Arif Nur . 2006, "Faktor yang Mempengaruhi *Price Book Value* (PBV). Kelompok Perusahaan Kabel di Bursa Efek Jakarta", www.ssrn.com, dikunjungi pada tanggal 28 Juni 2008